

Lampiran 1. Data Analisis Tanah Sebelum Penelitian

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P2O5 Olsen ppm	Larut Asam Ac. pH 7 1 N (me) K	KTK	Tekstur		
		H2O	KCL	% C	% N	C/N					Pasir %	Debu %	Liat %
1	An. Rachma Tnh Wonomulyo Poncokusumo Kab Malang	5.54	-	1.02	0.104	9.81	1.76	26.40	-	-	26.00	56.00	18.00
	Rendah sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5		< 5	< 0.1	< 5			
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10		5 - 10	0.1 - 0.3	5 - 16			
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15		11 - 15	0.4 - 0.5	17 - 24			
	Tinggi	7.6 - 8	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 25		16 - 20	0.6 - 1.0	25 - 40			
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25		> 20	> 1.0	> 40			

An. Kepala UPT PATPH
Kasubag Tata Usaha

SUDIONO, S.Sos
 19591019 198203 1 008

Lawang, 8 Februari 2017

Analisis Tanah

MARIA YULITA E, SP
 19700713 200701 2 010



Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Laboratorium Penguji BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

Jl. Raya Karangloso Km. 4 Malang 65101, Kotak Pos 188
 Telp. (0341) 494052 Fax. (0341) 471255; e-mail: bptjatin@yahoo.com

SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

LABORATORIUM TANAH
LAPORAN HASIL PENGUJIAN
 Nomor.: 048/022/LT/II/2017

Nama/Pemohon : Rachma Jati Ludihargi
 Instansi/Perusahaan : FP UB
 Alamat : Jl. Bunga Merak No.51
 Jenis Contoh : Tanah
 Kode Contoh : -
 Tanggal Penerimaan : 30 Januari 2017
 Tanggal Pengujian : 30 Januari - 8 Maret 2017

No.	Parameter Uji	Nilai	Satuan	Metode
1	Kadar Air	4,69	%	Oven 105 °C
2	Nilai Tukar Kation (*)			
	- Kation dapat ditukar (dd)			
	- K	0,32	me.100g ⁻¹	Perkolasi NH ₄ -Acetat 1 M, pH 7; AAS
	- Na	0,42	me.100g ⁻¹	Perkolasi NH ₄ -Acetat 1 M, pH 7; AAS
	- Ca	7,13	me.100g ⁻¹	Perkolasi NH ₄ -Acetat 1 M, pH 7; AAS
	- Mg	3,17	me.100g ⁻¹	Perkolasi NH ₄ -Acetat 1 M, pH 7; AAS
	- Kapasitas Tukar Kation (KTK)	18,62	me.100g ⁻¹	Perkolasi NH ₄ -Acetat 1 M, pH 7 + NaCl 10 %; Titrimetry

Nilai yang tercantum hanya berlaku bagi contoh yang diteliti pada saat pengujian
 Keterangan: *) Terhadap contoh kering oven 105 °C

Matang, 8 Maret 2017
 Manajer Teknis

 Ir. Dyah Priya Saraswati

Lampiran 2. Data Analisis Kandungan Pupuk Kandang Kambing

LAPORAN HASIL ANALISA ORGANIK
LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh	pH Larut		Bahan Organik			BO %	Larut H ₂ SO ₄ + H ₂ O ₂ (%)			KA %
		H ₂ O	KCL	% C	% N	C/N		P ₂ O ₅	K ₂ O	Mg	
1	An Rachma Pupuk kandang	8.26	-	14.00	1.04	13.46	24.12	0.85	-	-	-

Lawang, 3 Februari 2017



Analisis Tanah

 MARIA YULITA E, SP
 19700713 200701 2 010



Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Laboratorium Pengujian BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

Jl. Raya Karanglusu Km. 4 Malang 65101, Kotak Pos. 108
 Telp. (0341) 494052 Fax. (0341) 471255; e-mail: bptjatin@yahoo.com

SCIENCE INNOVATION NETWORK

LABORATORIUM TANAH LAPORAN HASIL PENGUJIAN Nomor : 49/23/LT/II/2017

Nama/Pemohon : **Rachma Jati Ludihargi**
 Alamat : Jl. Bunga Merak No. 51
 Malang
 Jenis Contoh : Pupuk Organik.
 Deskripsi Contoh :
 Bentuk : Remah.
 Merek : -
 Volume : +/- 1,0 Kg dikemas dalam kantong plastik.
 Tanggal penerimaan : 30 Januari 2017.
 Tanggal pengujian : 31 Januari s.d. 23 Februari 2017.

Laporan hasil pengujian ini diterbitkan dengan salinan yang tersedia berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada laboratorium tanah BPTP Jawa Timur.

Hasil Analisis :




No.	Parameter	Nilai	Satuan	Metode
3.	Kadar Air	2,76	%	Metode 950.01, Pemanasan Oven 105°C *
4.	Na ₂ O	8,08	%	Oksidasi Basah (HNO ₃ + HClO ₄), AAS
5.	CaO	0,54	%	Oksidasi Basah (HNO ₃ + HClO ₄), AAS
6.	MgO	1,01	%	Oksidasi Basah (HNO ₃ + HClO ₄), AAS
7.	K ₂ O	2,14	%	Oksidasi Basah (HNO ₃ + HClO ₄), AAS

Nilai yang tercantum hanya berlaku bagi contoh yang dianalisis pada saat pengujian.

Melina, 23 Februari 2017

 Dyah Prita Saraswati

Lampiran 3. Data Analisis Tanah Setelah Penelitian

 Komite Akreditasi Nasional Laboratorium Penguj LP - 518 - IDN	<h1>FORMULIR</h1>	No. Bagian	F.IKM.5.4.1.1.T8
		Terbitan/Revisi	1/1
Tanggal Terbit		9 - 9 - 2009	
Tanggal Revisi		10 - 10 - 2013	
Halaman		1 - 1	
 BALITKABI	Laporan hasil pengujian	Disetujui Manajer Teknis	

Nomor Kode Contoh : 70 / S - 8 / 17 (00087)

Tanggal Contoh Masuk : 28 Agustus 2017

Tanggal Selesai Pengujian : 18 Oktober 2017


Hasil Pengujian

No.	KODE	pH* H ₂ O	Terhadap contoh kerong 105°C					KTK
			C-Org	N*	P ₂ O ₅ *	K*		
		1:5	W&Black	Kjedahl	Bray I	NH ₄ Oac Ph 7,0		
		 %		% Cmol ⁺ /kg		
1.	K1P0	4,3	0,85	0,12	0,13	1,70	25,58	
2.	K1P1	4,2	0,86	0,12	0,13	1,86	22,92	
3.	K1P2	4,2	1,01	0,14	0,16	0,43	29,12	
4.	K1P3	4,1	0,97	0,11	0,13	1,43	30,74	
5.	K2P0	4,4	0,85	0,13	0,11	1,74	35,56	
6.	K2P1	4,3	1,22	0,13	0,15	2,07	34,72	
7.	K2P2	4,4	1,13	0,12	0,06	0,24	27,61	
8.	K2P3	4,2	1,12	0,13	0,14	2,00	27,77	
9.	K3P0	4,8	1,27	0,14	0,07	1,43	31,90	
10.	K3P1	4,3	1,34	0,13	0,09	1,43	31,78	
11.	K3P2	4,5	1,51	0,14	0,13	1,73	32,43	
12.	K3P3	4,7	1,54	0,13	0,07	1,37	26,62	

Keterangan :

Hasil pengujian ini hanya untuk contoh tanah yang diuji

* = Ruang lingkup akreditasi

Mengetahui,
 Manajer Teknis Laboratorium Tanah dan Tanaman

 (Dr. Henny Kuntastyuti, MS)

Lampiran 4. Deskripsi Benih Terung Varietas Hijau Kuat S706

Nama spesies : Terung

Nama genus : *Solanum melongena* L.

Nama varietas : Hijau Kuat S706 (PT. Known You Seed Indonesia)

Sifat morfologis :

Bentuk buah : ramping dan panjang

Berat buah : ± 290 gr

Ukuran buah : $38 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$

Warna kulit buah : hijau muda

Warna daging buah : putih kehijauan

Tekstur daging buah : lunak

Tahan : penyakit virus, penyimpanan dan pengangkutan

Waktu panen yang dibutuhkan : semai hingga panen dibutuhkan waktu ± 75 hari

% daya berkecambah : 85 %

% kemurnian : 98 %

Lampiran 5. Deskripsi Benih Selada Varietas Grand Rapids

Nomor : 04 LSSM-BTPH
Nama spesies : Selada
Nama genus : *Lactuca sativa* L.
Nama varietas : Grand Rapids (PT. East West Seed Indonesia)
Sifat morfologis :
Rekomendasi dataran : dataran rendah dan dataran tinggi
Ketahanan penyakit : 8r
Umur panen (HST) : 30-40 HST
Bobot per buah (g) : -
Potensi hasil (ton/ha) : 10-12 ton/ha
% daya tumbuh minimum : 85 %
% kemurnian : 98 %

Lampiran 6. Data Kandungan Mikroba pada PGPR

Merk dagang : Vigor-Pro (Universitas Brawijaya)

Komposisi :

Azotobacter sp. dengan kerapatan 10^8 cfu/ml

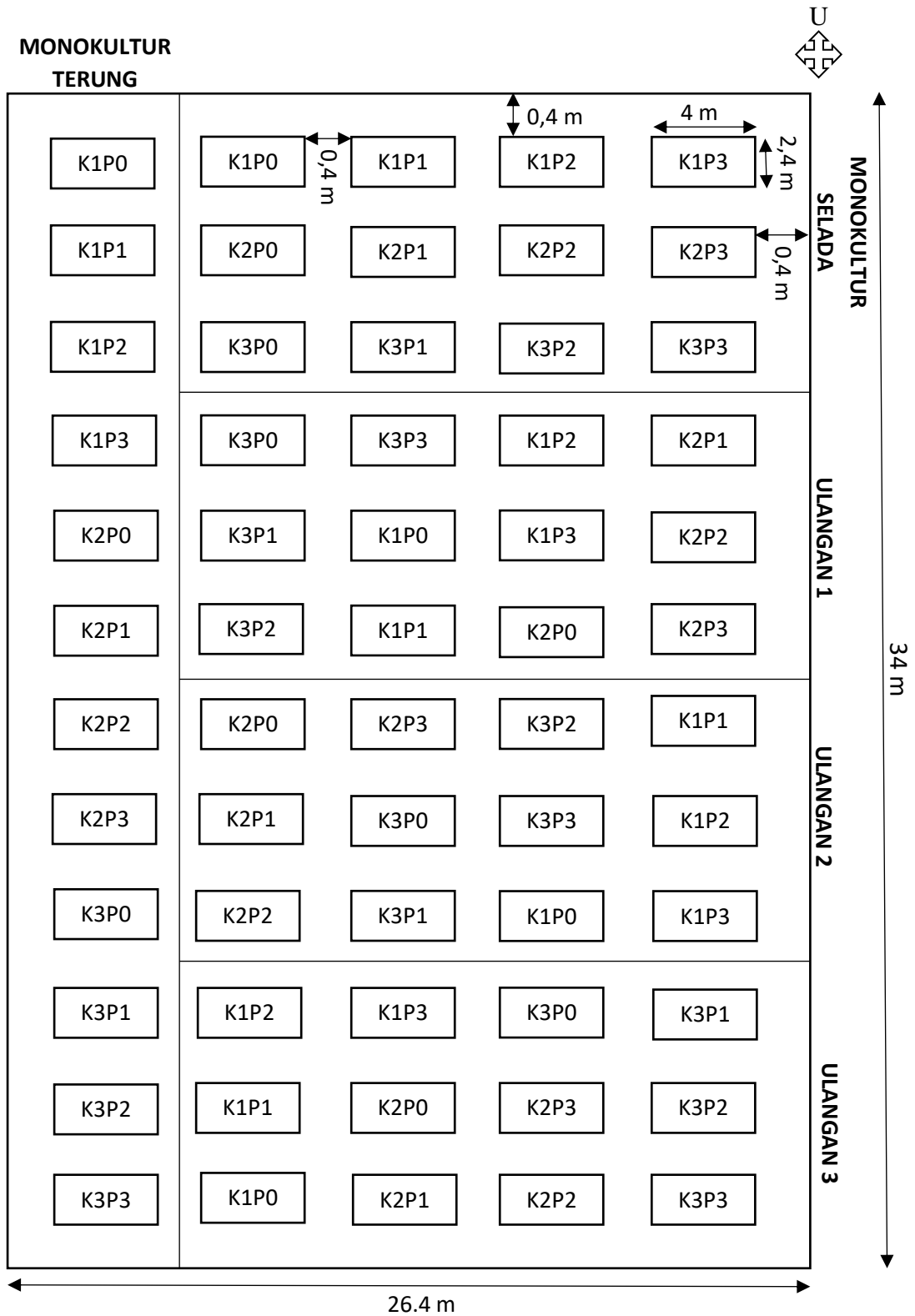
Azospirillum sp. dengan kerapatan 10^8 cfu/ml

Aspergillus sp. dengan kerapatan 10^8 cfu/ml

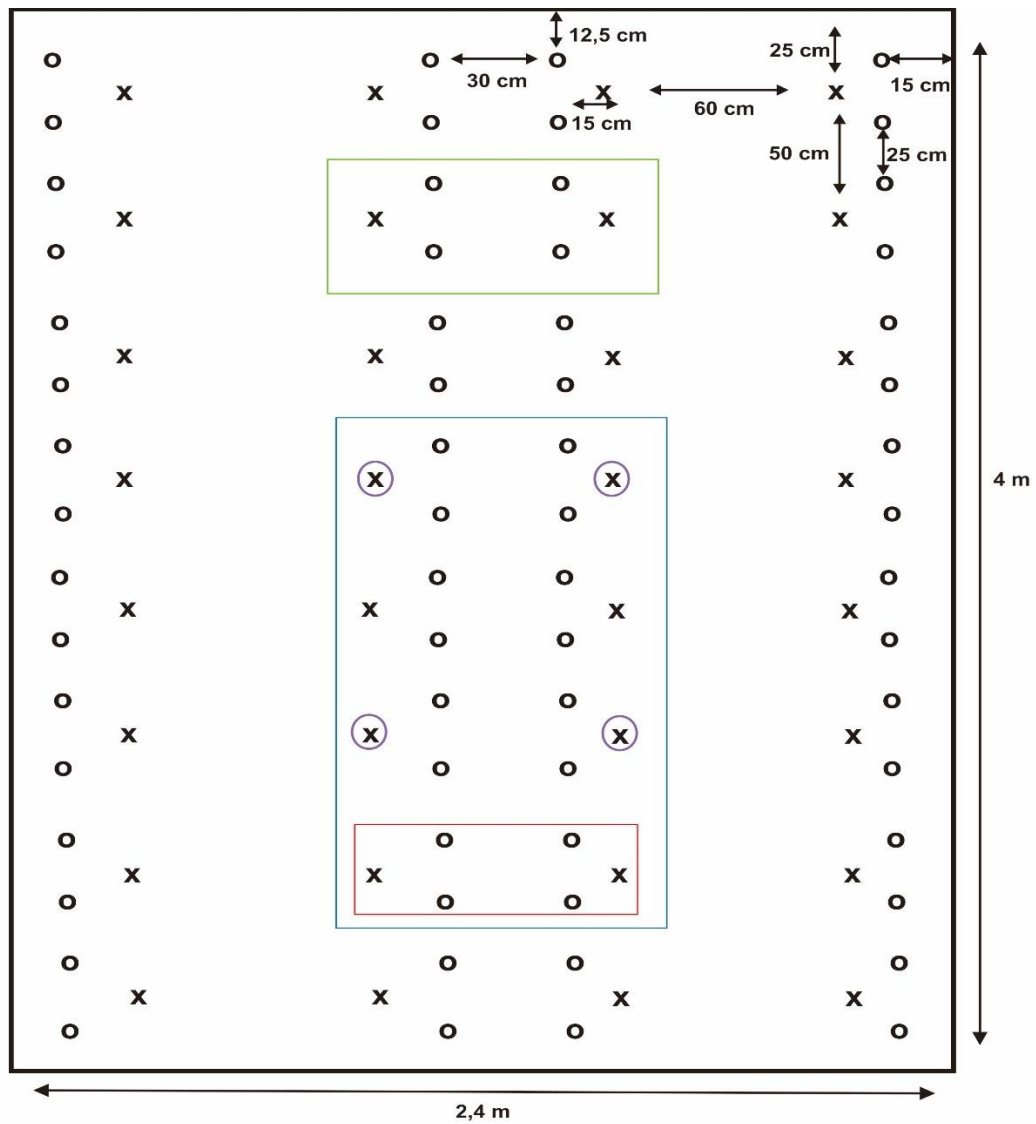
Pseudomonas sp. dengan kerapatan 10^8 cfu/ml

Bacillus sp. dengan kerapatan 10^8 cfu/ml

Lampiran 7. Plot Percobaan



Lampiran 8. Denah Pengambilan Tanaman Sampel



Keterangan:

: Sampel destruktif I

: Sampel destruktif II

: Sampel pertumbuhan

: Sampel panen

X : Tanaman terung

O : Tanaman selada

Lampiran 9. Perhitungan Pupuk Kandang Kambing

Perhitungan pupuk per petak (m^2) dan per tanaman (32 tanaman)

$$\text{Luas petak} = 2,4 \text{ m} \times 4 \text{ m} = 9,6 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} \text{K1 (10 ton ha}^{-1}\text{)} &= 9,6 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 \times 10.000 \text{ kg} \\ &= 9,6 \text{ kg/petak} \\ &= 0,3 \text{ kg/tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{K2 (20 ton ha}^{-1}\text{)} &= 9,6 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 \times 20.000 \text{ kg} \\ &= 19,2 \text{ kg/petak} \\ &= 0,6 \text{ kg/tanaman} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{K3 (30 ton ha}^{-1}\text{)} &= 9,6 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 \times 30.000 \text{ kg} \\ &= 28,8 \text{ kg/petak} \\ &= 0,9 \text{ kg/tanaman} \end{aligned}$$

Lampiran 10. Perhitungan PGPR

Pemberian PGPR untuk tanaman terong

Aplikasi sebanyak 4 kali, satu aplikasi 50 ml

Total aplikasi per tanaman = $4 \times 50 \text{ ml} = 200 \text{ ml}$

Total populasi tanaman terong per petak = 32 tanaman

Kebutuhan larutan PGPR = $32 \times 200 \text{ ml} = 6400 \text{ ml}$

Kebutuhan PGPR per petak tanaman =

$$\begin{aligned} P1 (10 \text{ ml/l}) &= 10 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 6400 \text{ ml} \\ &= 64 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P2 (15 \text{ ml/l}) &= 15 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 6400 \text{ ml} \\ &= 96 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P3 (20 \text{ ml/l}) &= 20 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 6400 \text{ ml} \\ &= 128 \text{ ml} \end{aligned}$$

Pemberian PGPR untuk tanaman selada

Aplikasi sebanyak 2 kali, satu kali aplikasi 25 ml

Total aplikasi per tanaman = $2 \times 25 \text{ ml} = 50 \text{ ml}$

Total populasi per petak = 68 tanaman

Kebutuhan larutan PGPR = $68 \times 50 \text{ ml} = 3400 \text{ ml}$

Kebutuhan PGPR per petak tanaman =

$$\begin{aligned} P1 (10 \text{ ml/l}) &= 10 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 3400 \text{ ml} \\ &= 34 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P2 (15 \text{ ml/l}) &= 15 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 3400 \text{ ml} \\ &= 51 \text{ ml} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P3 (20 \text{ ml/l}) &= 20 \text{ ml} / 1000 \text{ ml} \times 3400 \text{ ml} \\ &= 68 \text{ ml} \end{aligned}$$

Lampiran 11. Perhitungan Pupuk Anorganik

Perhitungan kebutuhan pupuk anorganik tanaman terung

Jenis dan dosis pupuk yang dipergunakan =

Phonska (105 kg N, 105 kg P₂O₅ dan 105 kg K₂O)

Urea (32,2 kg N)

Aplikasi N, P₂O₅ dan K₂O = (137,2 kg N, 105 kg P₂O₅ dan 105 kg K₂O)

Luas petak = 2,4 m × 4 m = 9,6 m²

Kebutuhan pupuk phonska per petak dan per tanaman

$$= 9,6 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 \times 700 \text{ kg}$$

$$= 0,672 \text{ kg/petak}$$

$$= 0,021 \text{ kg/tanaman}$$

Kebutuhan pupuk urea tanaman terung per petak dan per tanaman

$$= 9,6 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2 \times 70 \text{ kg}$$

$$= 0,0672 \text{ kg/petak}$$

$$= 0,0021 \text{ kg/tanaman}$$

Perhitungan kebutuhan pupuk anorganik tanaman selada

Jenis dan dosis pupuk yang dipergunakan =

Phonska (60 kg N, 60 kg P₂O₅ dan 60 kg K₂O)

Urea (29,9 kg N)

Aplikasi N, P₂O₅ dan K₂O = (89,9 kg N, 60 kg P₂O₅ dan 60 kg K₂O)

Luas petak = 2,4 m × 4 m = 9,6 m²

Kebutuhan pupuk phonska tanaman selada per petak dan per tanaman

$$= \frac{9,6 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 400 \text{ kg}$$

$$= 0,384 \text{ kg/petak}$$

$$= 0,006 \text{ kg/tanaman}$$

Kebutuhan pupuk urea tanaman selada per petak dan per tanaman

$$= \frac{9,6 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 65 \text{ kg}$$

$$= 0,0624 \text{ kg/petak}$$

$$= 0,00195 \text{ kg/tanaman}$$

Lampiran 12. Hasil Analisis Ragam Tinggi dan Jumlah Daun Tanaman Terung pada Sistem Tumpangsari dengan Selada

Tabel 11. Hasil analisis ragam pada parameter tinggi tanaman terung 14 hst, 28 hst, 42 hst dan 56 hst pada sistem tumpangsari dengan selada.

Pengamatan	14 hst				28 hst				42 hst				56 hst				F Tab 0.05	F Tab 0.01	
	Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit					
Ulangan	2	0,35	0,17	0,42	tn	7,68	3,84	1,93	tn	259,23	129,61	5,65	*	102,18	51,09	0,96	tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	4,78	0,43	1,04	tn	24,34	2,21	1,11	tn	133,45	12,13	0,53	tn	936,11	85,10	1,60	tn	2,26	3,18
Pukan (K)	2	0,13	0,07	0,16	tn	14,70	7,35	3,69	*	16,16	8,08	0,35	tn	566,60	283,30	5,33	*	3,44	5,72
PGPR (P)	3	1,06	0,35	0,85	tn	0,80	0,27	0,13	tn	35,53	11,84	0,52	tn	98,64	32,88	0,62	tn	3,05	4,82
KxP	6	3,58	0,60	1,43	tn	8,85	1,47	0,74	tn	81,75	13,63	0,59	tn	270,86	45,14	0,85	tn	2,55	3,76
Galat	22	9,16	0,42			43,84	1,99			504,82	22,95			1169,02	53,14				
Total	35	14,28				75,87				897,5				2207,30					
KK			9,56%				11,49%				12,41%				9,12%				

Tabel 12. Hasil analisis ragam pada parameter jumlah daun tanaman terung 14 hst, 28 hst, 42 hst dan 56 hst pada sistem tumpangsari dengan selada.

Pengamatan	14 hst				28 hst				42 hst				56 hst				F Tab 0.05	F Tab 0.01	
	Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit					
Ulangan	2	3,88	1,94	8,74	tn	1,15	0,57	1,51	tn	32,19	16,10	6,37	**	33,59	16,80	1,02	tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	2,88	0,26	1,18	tn	4,06	0,37	0,97	tn	19,06	1,73	0,69	tn	227,10	20,65	1,25	tn	2,26	3,18
Pukan (K)	2	0,26	0,13	0,59	tn	1,48	0,74	1,95	tn	0,59	0,29	0,12	tn	93,57	46,79	2,84	tn	3,44	5,72
PGPR (P)	3	0,76	0,25	1,15	tn	0,44	0,15	0,38	tn	5,52	1,84	0,73	tn	11,58	3,86	0,23	tn	3,05	4,82
KxP	6	1,85	0,31	1,39	tn	2,14	0,36	0,94	tn	12,95	2,16	0,85	tn	121,95	20,33	1,24	tn	2,55	3,76
Galat	22	4,88	0,22			8,35	0,38			55,60	2,53			361,99	16,45				
Total	35	11,63				13,56				106,85				622,69					
KK			10,27%				9,12%				12,93%				11,41%				

Lampiran 13. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang dan Berat Kering Tanaman Terung pada Sistem Tumpangsari dengan Selada

Tabel 13. Hasil analisis ragam pada parameter diameter batang tanaman terung 14 hst, 28 hst, 42 hst dan 56 hst pada sistem tumpangsari dengan selada

Pengamatan		14 hst			28 hst			42 hst			56 hst			F Tab	F Tab
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	0.05	0.01
Ulangan	2	0,83	0,41	16,2 *	1,70	0,85	4,17 tn	1,03	0,51	0,28 tn	1,03	0,51	0,28 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,18	0,02	0,63 tn	3,18	0,29	1,42 tn	18,52	1,68	0,93 tn	18,52	1,68	0,93 tn	2,26	3,18
Pukan (K)	2	0,01	0,01	0,27 tn	2,20	1,10	5,40 *	8,72	4,36	2,41 tn	8,72	4,36	2,41 tn	3,44	5,72
PGPR (P)	3	0,01	0,004	0,17 tn	0,21	0,07	0,34 tn	6,23	2,08	1,15 tn	6,23	2,08	1,15 tn	3,05	4,82
KxP	6	0,15	0,03	0,98 tn	0,78	0,13	0,64 tn	3,58	0,60	0,33 tn	3,58	0,60	0,33 tn	2,55	3,76
Galat	22	0,56	0,03		4,47	0,20		39,71	1,81		39,71	1,81			
Total	35	1,57			9,35			59,26			59,26				
KK		6,91%			10,07%			14,95%			8,77%				

Tabel 14. Hasil analisis ragam pada parameter berat kering tanaman terung 64 hst dan 120 hst pada sistem tumpangsari dengan selada

Pengamatan		64 hst			120 hst			F Tab	F Tab
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	0.05	0.01
Ulangan	2	160,76	80,38	2,36 tn	472,64	236,32	0,87 tn	3,44	5,72
Perlakuan	11	870,48	79,13	2,32 *	2392,20	217,47	0,80 tn	2,26	3,18
Pukan (K)	2	453,38	226,69	6,65 **	225,85	112,93	0,41 tn	3,44	5,72
PGPR (P)	3	119,88	39,96	1,17 tn	1540,25	513,42	1,88 tn	3,05	4,82
KxP	6	297,22	49,54	1,45 tn	626,10	104,35	0,38 tn	2,55	3,76
Galat	22	750,12	34,10		5998,98	272,68			
Total	35	1781,36			8863,83				
KK		23,77%			24,52%				

Lampiran 14. Hasil Analisis Ragam Luas Daun, Jumlah Buah per Tanaman, Bobot per Buah, Bobot Buah per Tanaman dan Bobot Buah per Petak Tanaman Terung pada Sistem Tumpangsari dengan Selada

Tabel 15. Hasil analisis ragam pada parameter luas daun tanaman terung 64 hst dan 120 hst pada sistem tumpangsari dengan selada

Pengamatan		64 hst				120 hst				F Tab	
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	0.05	0.01		
Ulangan	2	1424760,65	712380,33	1,13 tn	638708,11	319354,05	0,61 tn	3,44	5,72		
Perlakuan	11	5929512,90	539046,63	0,85 tn	10036142,19	912376,56	1,74 tn	2,26	3,18		
Pukan (K)	2	1416793,64	708396,82	1,12 tn	128411,92	64205,96	0,12 tn	3,44	5,72		
PGPR (P)	3	1716933,76	572311,25	0,91 tn	6784520,04	2261506,68	4,32 *	3,05	4,82		
KxP	6	2795785,50	465964,25	0,74 tn	3123210,23	520535,04	0,99 tn	2,55	3,76		
Galat	22	13884184,10	631099,28		11522811,16	523764,14					
Total	35	21238457,65			22197661,45						
KK		18,76%				23,09%					

Tabel 16. Hasil analisis ragam pada parameter jumlah buah per tanaman, bobot per buah, bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak pada sistem tumpangsari dengan selada

Pengamatan		Jumlah Buah per Tanaman				Bobot per Buah				Bobot Buah per Tanaman				Bobot Buah per Petak			F Tab	F Tab
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	0.05	0.01
Ulangan	2	4,51	2,26	0,65 tn	3737,87	1868,94	4,12 *	1,77	0,89	8,26 **	113,37	56,69	8,27 **	3,44	5,72			
Perlakuan	11	116,97	10,63	3,08 *	824,04	74,91	0,16 tn	3,90	0,35	3,31 **	249,61	22,69	3,31 **	2,26	3,18			
Pukan (K)	2	22,36	11,18	3,24 *	319,39	159,69	0,35 tn	0,95	0,47	4,43 *	60,76	30,38	4,43 *	3,44	5,72			
PGPR (P)	3	90,75	30,25	8,76 **	420,57	140,19	0,31 tn	2,87	0,96	8,93 **	183,75	61,25	8,93 **	3,05	4,82			
KxP	6	3,86	0,64	0,19 tn	84,09	14,01	0,03 tn	0,08	0,01	0,12 tn	5,10	0,85	0,12 tn	2,55	3,76			
Galat	22	75,97	3,45		9990,79	454,13		2,36	0,11		150,89	6,86						
Total	35	197,45			14552,71			8,03			513,87							
KK		11,40%				14,08%				13,27%				13,27%				

Lampiran 15. Hasil Analisis Ragam Bobot Buah Tanaman per Ha, Diameter Buah dan Panjang Buah Tanaman Terung pada Sistem Tumpangsari dengan Selada

Tabel 17. Hasil analisis ragam pada parameter diameter bobot buah tanaman per ha, diameter buah dan panjang buah tanaman terung pada sistem tumpangsari dengan selada

Sumber Keragaman	Pengamatan				Bobot Buah per Ha				Diameter Buah				56 hst			F Tab 0.05	F Tab 0.01
	db	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit	JK	KT	F Hit				
Ulangan	2	1,24	0,62	8,32	**	0,21	0,11	11,05	**	112,25	56,12	21,33	**	3,44	5,72		
Perlakuan	11	2,72	0,25	3,32	**	0,21	0,02	1,99	tn	83,34	7,58	2,88	tn	2,26	3,18		
Pukan (K)	2	0,67	0,33	4,49	*	0,04	0,02	1,95	tn	22,15	11,07	4,21	*	3,44	5,72		
PGPR (P)	3	1,99	0,66	8,94	**	0,05	0,02	1,75	tn	11,84	3,95	1,50	tn	3,05	4,82		
KxP	6	0,06	0,01	0,13	tn	0,12	0,02	2,13	tn	49,36	8,23	3,13	**	2,55	3,76		
Galat	22	1,63	0,07			0,21	0,01			57,89	2,63						
Total	35	5,59				0,64				253,48							
		KK		13,27%				2,50%						5,23%			

Keterangan :

hst : hari setelah tanam
 JK : jumlah kuadrat
 F Hit : F hitung
 FK : faktor koreksi
 * : nyata

db : derajat bebas
 KT : kuadrat tengah
 F Tab : F tabel
 tn : tidak nyata
 ** : sangat nyata

Lampiran 16. Bobot Buah Tanaman Terung Petak Monokultur dan Bobot Segar Tanaman Selada pada Petak Monokultur dan Tumpangsari pada Berbagai Perlakuan

Tabel 18. Rerata bobot buah tanaman terung pada petak monokultur, dan bobot segar tanaman selada pada petak monokultur dan tumpangsari pada berbagai perlakuan

Berbagai Kombinasi Perlakuan	Bobot Buah Terung Monokultur per Petak (kg)	Bobot Segar Selada Tumpangsari per Petak (kg)	Bobot Segar Selada Monokultur per Petak (kg)
K1P0	15,84	1,19	3,60
K1P1	16,20	1,27	3,45
K1P2	16,92	1,92	4,61
K1P3	13,07	2,36	5,40
K2P0	16,98	1,34	3,27
K2P1	17,76	1,51	3,48
K2P2	18,31	2,35	5,34
K2P3	15,04	2,69	5,84
K3P0	18,17	1,44	3,46
K3P1	18,12	1,85	4,23
K3P2	18,60	2,57	5,52
K3P3	18,60	2,97	6,22

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



K1P0



K1P1



K1P2



K1P3



K2P0



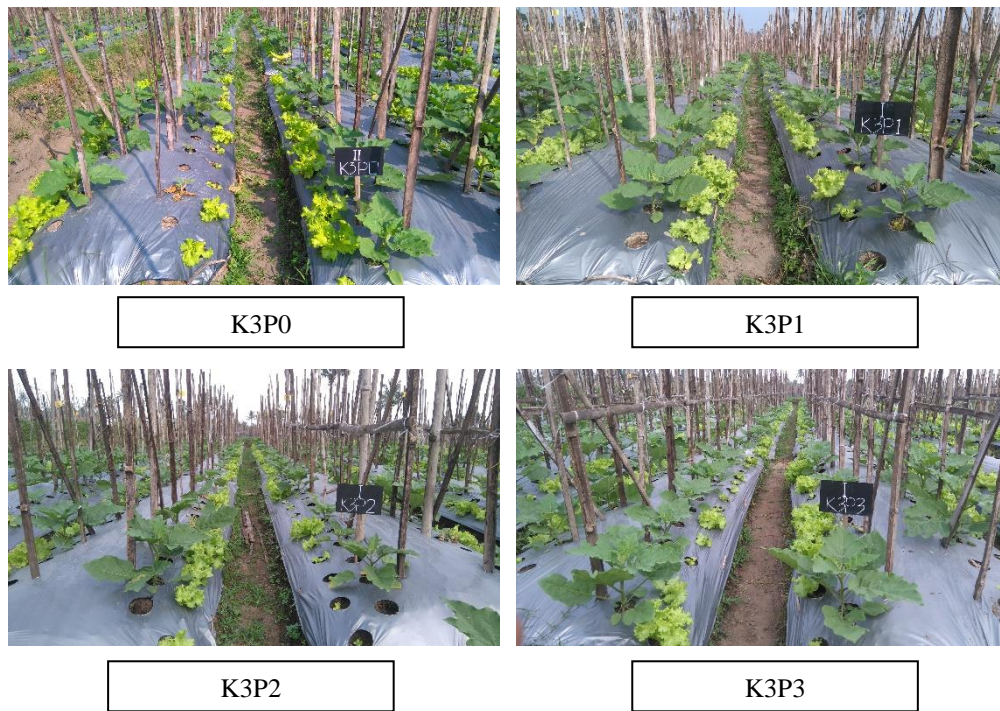
K2P1



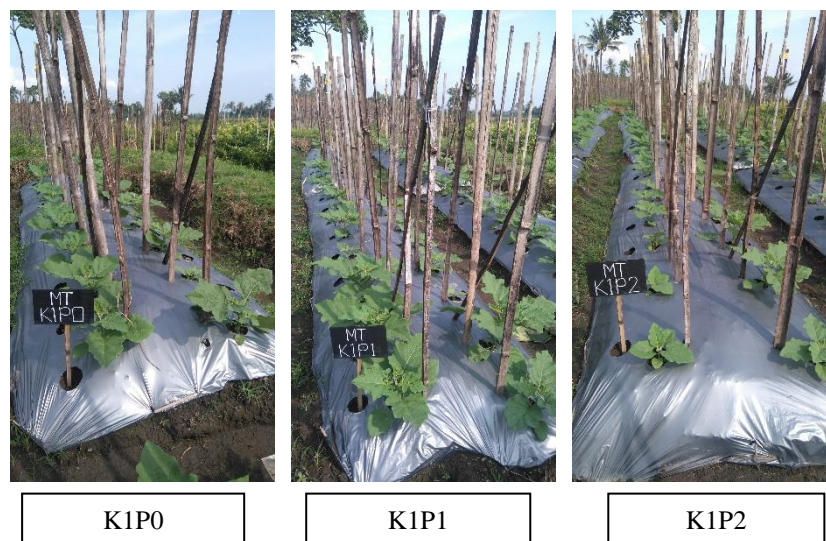
K2P2

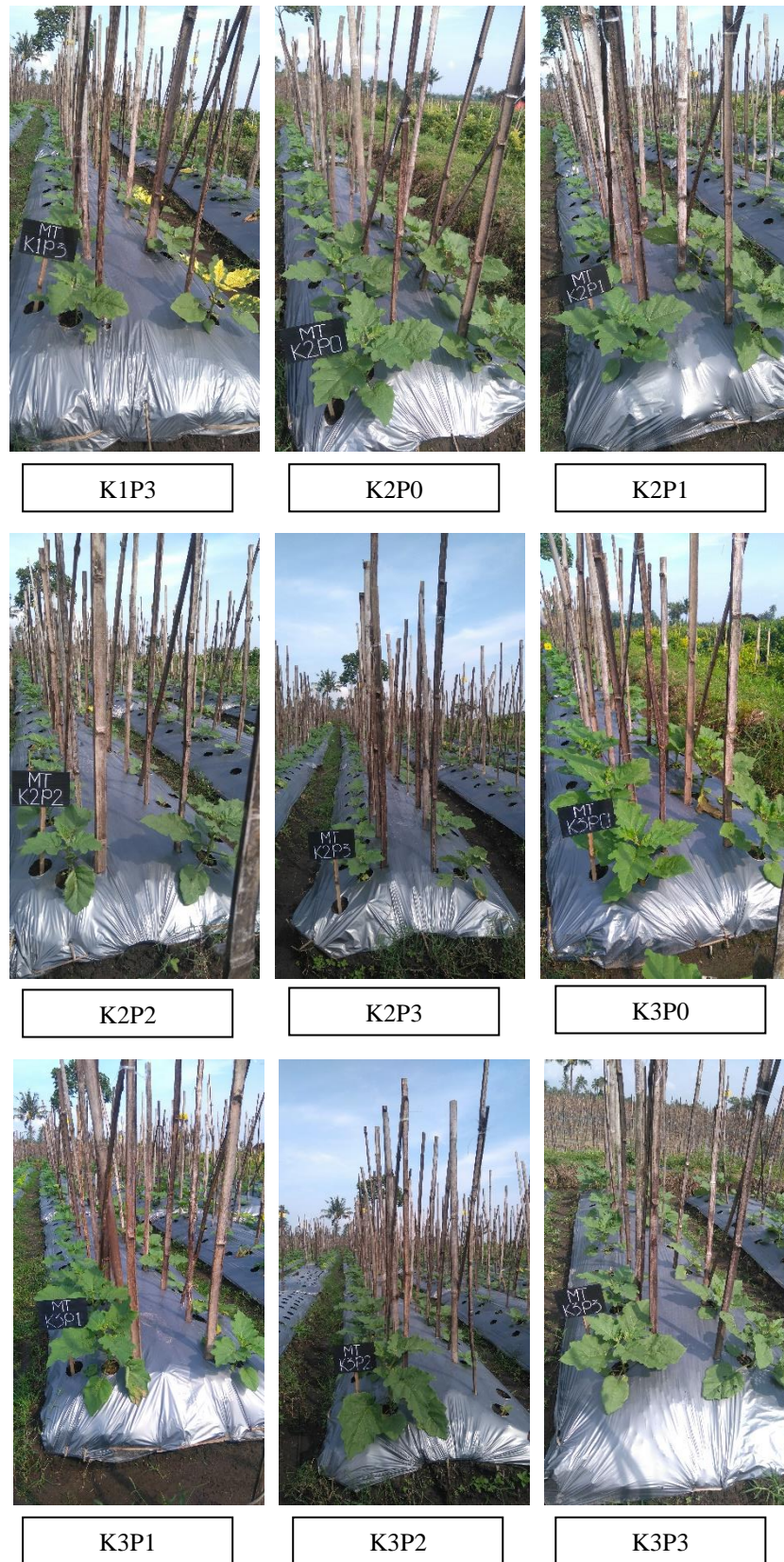


K2P3



Gambar 1. Petak-petak Tanaman Terung dan Selada pada Umur 28 hst





Gambar 2. Petak-petak Monokultur Tanaman Terung pada Umur 28 hst



K1P0



K1P1



K1P2



K1P3



K2P0



K2P1



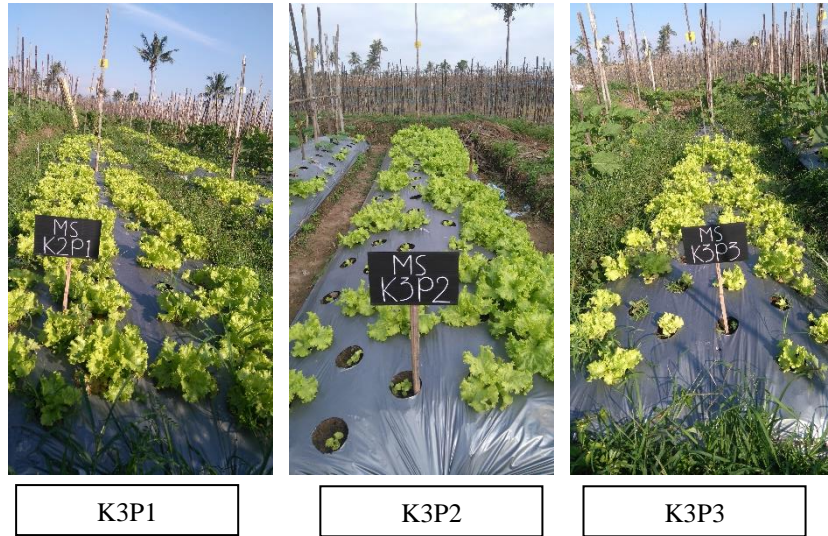
K2P2



K2P3



K3P0



Gambar 3. Petak-petak Monokultur Tanaman Selada pada Umur 28 hst





Gambar 4. Dokumentasi Pane

